

ABSTRAK

PENGARUH SUPLEMENTASI MINERAL ORGANIK (Cu-lisinat dan Zn-lisinat) DAN ASAM AMINO PEMBATA (METIONIN) DALAM RANSUM BERBASIS LIMBAH SINGKONG TERHADAP KECERNAAN SERAT KASAR DAN PROTEIN KASAR KAMBING *CROSS BOER* JANTAN

Oleh

Syafira Aulia Rahma

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian mineral organik (Cu dan Zn) dan asam amino pembatas (Metionin) dalam ransum terhadap pencernaan serat kasar dan protein kasar pada kambing *cross boer* jantan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember--Januari di Kahfi Farm, Jati Agung, Lampung Selatan dan analisis proksimat dilakukan di Laboratorium Nutrisi dan Makanan Ternak, Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Penelitian ini dilakukan menggunakan 12 ekor kambing *cross boer* jantan dengan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) berdasarkan bobot badan yang terdiri dari 3 perlakuan dan 4 kali ulangan. Perlakuan pada penelitian ini yaitu P0 : Ransum Basal 100%, P1 : P0 + mineral Organik (40 ppm Zn-Lisinat dan 10 ppm Cu-Lisinat), P2 : P1 + Asam amino metionin (0,1% sesuai rekomendasi produk). Peubah yang diamati yaitu Kecernaan Protein Kasar dan Kecernaan Serat Kasar. Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa ransum basal yang diberi penambahan mineral organik (Cu dan Zn) dan asam amino pembatas (Metionin) berpengaruh tidak nyata ($P>0,05$) terhadap nilai pencernaan protein kasar dan serat kasar pada kambing *cross boer* jantan.

Kata kunci : Kambing *cross boer* jantan, Kecernaan Protein Kasar, Kecernaan Serat Kasar, Mineral Organik, Cu dan Zn, Asam amino pembatas Metionin.

ABSTRACT

THE EFFECT OF ORGANIC MINERAL SUPPLEMENTATION (Cu-lysinate and Zn-lysinate) AND LIMITING AMINO ACID (METHIONINE) IN CASSAVA WASTE-BASED RATIO ON THE DIGESTIVENESS OF CRUDE FIBER AND CRUDE PROTEIN IN MALE BOER CROSS GOATS

By

Syafira Aulia Rahma

This study aimed to evaluate the effect of organic mineral supplementation (Cu and Zn) in the diet on crude fiber and crude protein digestibility in male Cross Boer goats. The research was conducted from December to January at Kahfi Farm, Jati Agung, South Lampung, while proximate analysis was carried out at the Laboratory of Animal Nutrition and Feed, Department of Animal Science, Faculty of Agriculture, University of Lampung. The study used 12 male Cross Boer goats arranged in a Completely Randomized Design (CRD) based on body weight, consisting of three treatments with four replications. The dietary treatments were P0: 100% basal diet; P1: P0 supplemented with organic minerals (40 ppm Zn-lysinate and 10 ppm Cu-lysinate); and P2: P1 supplemented with the limiting amino acid methionine (0.1% according to product recommendations). The variables observed were crude protein digestibility and crude fiber digestibility. The results indicated that supplementation of organic minerals (Cu and Zn) and the limiting amino acid (methionine) in the basal diet had no significant effect ($P > 0.05$) on crude protein digestibility and crude fiber digestibility in male Cross Boer goats.

Keywords: Male Cross Boer goats, crude protein digestibility, crude fiber digestibility, organic minerals, Cu and Zn, limiting amino acid methionine.